



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-122594-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Sekolah Tani Milenial

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Nama Inisiator

Masyarakat/Distanpangan

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pertanian

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Krisis pangan dikhawatirkan akan terjadi beberapa tahun ke depan disebabkan tingginya jumlah penduduk dan rendahnya produksi pertanian. Penggunaan teknologi digital seperti smart farming dipandang sebagai solusi masalah tersebut seperti yang telah banyak dikembangkan di Negara maju. Disisi lain, Indonesia memiliki potensi lahan pertanian yang luas dan sumber dayamanusia yang sangat banyak karena adanya bonus demografi, Kabupaten Magelang

adalah salah satu daerah yang merupakan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Menurut data BPS (2019), jumlah petani muda di Indonesia mengalami penurunan pada periode 2017-2018 menjadi 415 ribu orang. Hanya adasekitar 8 % petani muda yang berusia antara 20-39 tahun dari total 33,4 juta petani di Indonesia. Sebelumnya, pada 2017 pemerintah telah memiliki 6 strategi agar terjadi regenerasi petani yang terdiri dari transformasi pendidikan vokasi pertanian, inisiasi program pertumbuhan wiraswasta muda pertanian, pelibatan pemuda tani untuk mengintensifkan pendampingan, memfokuskan KUB pertanian bagi petani muda, memberikan pelatihan dan magang bagi petani muda,serta melakukan optimalisasi penyuluh untuk mendorong tumbuhnya petani muda.Petani muda sendiri diyakini sebagai ujung tombak bagi revolusi sistem pertanian, anak muda tidak hanya berperan dalam memproduksi pangan tetapi juga memastikan adanya keberlanjutan lingkungan. Digitalisasi menjadi kunci untuk meningkatkan produksi pangan mengingat keterbatasan sumber daya, seperti lahan pertanian yang makin berkurang,kondisi krisis seperti covid-19 dan krisis iklim, serta peningkatan populasi penduduk pada masa depan yang juga membutuhkan peningkatan pasokan pangan. Berdasarkan kondisi tersebut CIPTA VISI grup menginisiasi adanya Sekolah Tani Milenial sebagai inkubator bisnis bagi calon petani milenial. Sekolah Tani Milenial ini akan menjadi wadah untuk mencari ilmu bagipara milenial yang ingin berbisnis di sektor pertanian. Bukan ilmu biasa, namun ilmu yang diberikanmampu berkorelasi dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang berkesesuaian dengan zaman.Alumni dari Sekolah Tani Milenial diharapkan mampu memiliki pandangan global dan lebih maju di sektor pertanian, membentuk relasi agar dapat berkolaborasi dan tidak gagap terhadap teknologi dan inovasi di bidang pertanian.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

- Mengajak banyak anak milenial untuk terjun di dunia pertanian dan membuka banyak lapangan pekerjaan sertameningkatkan Sumber Daya Manusia di bidang pertanian.
- Membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis di bidang pertanian melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan atau pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usahayang dilaksanakan oleh alumni Sekolah Tani Milenial menjadi usaha yang profitable, memiliki pengelolaan organisasi dankeuangan yang benar, serta menjadi usaha yang sustainable, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Inkubator bisnis ini akan mengajari pendapatan permodalan, teknik bertani dan beternak secara modern dan memanfaatkan teknologi, serta teknik branding dan marketing yang disesuaikan dengan perkembangan zaman

1.13. Hasil Inovasi

Petani generasi milenial yang berpengetahuan luas dan modern untuk bertani secara milenial yang mampu meningkatkanproduktivitas hasil pertanian.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

13-08-2020

1.15. Waktu Implementasi

19-02-2021

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.609022671910393, 110.2346651449083

1.21. Kematangan

106.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah	• Penetapan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang • Penyelenggaraan Inovasi Daerah • Penetapan Inovasi Daerah Tahun 2024
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2025 • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPA Tahun 2023 • DPA Tahun 2024 • DPA Tahun 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• SEKOLAH TANI MILENIAL • SEKOLAH TANI MILENIAL • SEKOLAH TANI MILENIAL
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Undangan Pelatihan
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 • RKPD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 • RKPD Kabupaten Magelang Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2025

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• Permohonan Replikasi Inovasi • Replikasi Dinas Pertanian Sulawesi Barat
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Sekolah Tani Millenial Youtube
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2025 • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Layanan Informasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• SKM
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2025
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR SEKOLAH TANI MILENIAL
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• Layanan terintegrasi
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan	• Proposal Inovasi
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Penerima Manfaat Inovasi
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Artikel Jurnal hasil Thesis
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Screenshot Akun Youtube dan pemberitaan media massa
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• SEKOLAH TANI MILENIAL